

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan pertunjukan seni dalam rintisan Kampung Wisata Seni Kanoman Utara melalui peran Sanggar Tari Klapa Jajar di Cirebon. Hasil kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pertunjukan seni yang digarap dan disajikan oleh Sanggar Tari Klapa Jajar untuk rintisan kampung wisata sebelum dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan yang sudah berlangsung di Kampung Wisata Seni Kanoman Utara masih dalam konteks sanggar, belum berjalan sebagaimana destinasi wisata seni pada umumnya. Sanggar hanya baru melayani konsumen atau pengunjung sesuai dengan pesanan, sehingga pendapatan yang masuk masih bersifat temporer dan belum menentu. Dalam rintisan Kampung Wisata Seni Kanoman Utara tidak bisa hanya dilakukan oleh satu pihak saja melainkan dari semua pihak yang terlibat langsung dalam upaya menjadikan Kampung Wisata Seni Kanoman Utara sebagai salah satu destinasi wisata seni di Cirebon yang menarik bagi wisatawan dari berbagai kalangan.
2. Sanggar Tari Klapa Jajar berperan penting dalam proses dan penyajian pertunjukan seni untuk rintisan kampung wisata seni di Cirebon. Kampung Wisata Seni Kanoman Utara memiliki banyak sekali potensi yang dapat lebih dikembangkan lagi untuk menciptakan kampung wisata seni yang menarik bagi wisatawan. Potensi-potensi tersebut perlu dikembangkan secara maksimal. Sanggar Tari Klapa Jajar dalam hal ini tentu tidak dapat berjalan sendiri dalam mengelola rintisan kampung wisata, namun akan lebih baik apabila saling bersinergi dan berkolaborasi antara pemerintah daerah, Kampung Wisata Seni Kanoman Utara, pihak keraton kanoman dan masyarakat sekitar yang menjadi faktor penting untuk memahami apa keunggulan yang ada di Kampung Wisata Seni Kanoman Utara, dan apa kelemahannya sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan. Selain itu potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar dapat lebih dimanfaatkan dan dilakukan untuk kemajuan Kampung Wisata Seni Kanoman Utara.

3. Respon masyarakat berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dari pengisian angket melalui *Google Form* dapat disimpulkan bahwa belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang adanya Kampung Wisata Seni Kanoman Utara, khususnya masyarakat Cirebon itu sendiri. Dari hasil kuesioner didapatkan data mengenai pengetahuan responden tentang Kampung Wisata Seni Kanoman Utara, yaitu sebanyak 34 responden atau 44,7% tidak mengetahui tentang keberadaan Kampung Wisata Seni Kanoman Utara ini. Berdasarkan hasil analisis respon pengunjung terhadap Kampung Wisata Seni Kanoman Utara mendapatkan hasil rata-rata dari kategori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu dengan persentase sebesar 52% pengunjung merasa senang, puas, menikmati pertunjukan dan sajian di Kampung Wisata Seni Kanoman Utara.
4. Penelitian ini menitikberatkan pada aspek pertunjukan seni dan pendidikan yang menunjang perintisan kampung wisata, dimana aspek pendidikan ini sebagai pelengkap pendidikan formal pengunjung yang berupa seni wisata untuk pendidikan.
5. Temuan dalam penelitian ini yaitu adanya kegiatan percontohan atau *pilot project* dalam menciptakan pertunjukan seni dalam rintisan kampung wisata di Kampung Wisata Seni Kanoman Utara, dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya keberlanjutan untuk pengelolaan kampung wisata yang lebih optimal sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dikemudian hari.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pertunjukan seni yang digarap dan disajikan oleh Sanggar Tari Klapa Jajar untuk rintisan kampung wisata sebelum dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan yang sudah berlangsung masih dalam konteks sanggar belum berjalan sebagaimana destinasi wisata seni pada umumnya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengembangkan dan mengelola kampung wisata dalam lingkup yang lebih luas agar dapat dikatakan sebagai rintisan kampung wisata sehingga menjadi destinasi wisata baru khususnya

dalam bidang wisata seni. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas:

- a. Pengelola kampung wisata agar dapat memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap RT di Kampung Kanoman Utara.
 - b. Bekerjasama dengan pihak keraton maupun museum pusaka.
2. Sanggar Tari Klapa Jajar berperan penting dalam proses dan penyajian pertunjukan seni untuk rintisan kampung wisata seni di Cirebon. Kampung Wisata Seni Kanoman Utara memiliki banyak sekali potensi yang dapat lebih dikembangkan lagi untuk menciptakan kampung wisata seni yang menarik bagi wisatawan. Berdasarkan hal tersebut pihak pengelola dapat memberikan pengetahuan dan sosialisasi tentang kampung wisata bagi pengurus RT setempat sehingga masyarakat setempat dapat lebih sadar akan potensi yang dimiliki dan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk menjadi destinasi wisata.
 3. Respon masyarakat berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dari pengisian angket melalui *Google Form* dapat disimpulkan bahwa belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang adanya Kampung Wisata Seni Kanoman Utara, khususnya masyarakat Cirebon itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut upaya yang dapat dilakukan yaitu:
 - a. Melakukan promosi dan publikasi melalui media sosial agar wisatawan yang mengunjungi lebih ke dalam lingkup yang lebih luas.
 - b. Bekerjasama dengan dinas pariwisata maupun dinas pendidikan untuk menjadikan kampung wisata sebagai tujuan wisata khususnya bagi masyarakat lokal Cirebon.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Keberlanjutan dalam kegiatan pertunjukan seni untuk wisata di Kampung Wisata Seni Kanoman Utara.
 - b. Pengelolaan atau managerial Kampung Wisata Seni Kanoman Utara.
 - c. Pendalaman dalam ranah pendidikan di Kampung Wisata Seni Kanoman Utara.
 - d. Koneksi dengan keraton lain.

2. Bagi seniman, budayawan dan pengelola Kampung Wisata Seni Kanoman Utara:
 - a. Optimalisasi peran Kepala Desa, Keraton, Sanggar, Penonton dan Industri.
 - b. Penciptaan karya seni untuk wisata